AL MUFID
Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Pelatihan Menulis Karangan Narasi Dengan Penggunaan Media Bergambar Siswa SDN 1 Negeri Agung Tanggamus

[1.]Muhammad Singgih, [2.]Tri Maya Sari [3.] Eny Dwi Marcela [4.]Riska Aprilliya
[1.2.4.]STIT Darul Fattah Bandar Lampung [3.]STKIP PGRI Bandar Lampung
msinggih@darulfattah.ac.id trimayaasari@gmail.com marcelaku2020@gmail.com
riskaaprilliyaharim@gmail.com

ABSTRACT

Writing becomes a productive activity that has a relationship with one's thought process and expression skills. This PKM aims to improve students' ability in terms of writing narrative essays with the use of image media. This service is carried out by pre-implementation, implementation and post-implementation methods. The results of this PKM activity show that fluency in the learning process, thinking process and the process of writing children's narrative essays with the presence of picture media in learning.
Keywords: Narrative Essay, Pictorial Media, SDN

ABSTRAK

Menulis menjadi kegiatan produktif yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan ekspresi seseorang. PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal menulis karangan narasi dengan penggunaan media gambar. Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode prapelaksanaan, pelaksanaan dan pasca pelaksanaan. Hasil dari kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa kelancaraan dalam proses pembelajaran, proses berpikir dan proses menulis karangan narasi anak-anak dengan adanya media bergambar dalam pembelajaran.
Kata Kunci: Karangan Narasi, Media bergambar, SDN

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang harus dimiliki seseorang. Ada empat keterampilan dalam berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Iskandar, M.Pd 2021). Menulis merupakan jenis keterampilan berbahasa yang bersifat produktif (Lastaria et al, 2022), selain itu juga menulis bersifat kreatif (Aziz, 2012). Menulis adalah suatu kegiatan seseorang untuk menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan atau pesan dengan memperhatikan kaidah penulisan (Surastina,dkk 2023).

Untuk menguasai keterampilan ini secara baik dibutuhkan penguasaan keterampilan bahasa sebelumnya dengan baik pula. Hal ini dikarenakan menulis merupakan kegiatan menuangkan isi pikiran dalam bentuk tulisan yang tujuannya untuk dapat dipahami oleh pembaca.

Menulis menjadi alat atau perantara komunikasi antara penulis dan pembaca. Menulis sebagai media komunikasi tulisan bisa tersampaikan kepada lebih dari seribu orang, karena tulisan bisa dibaca oleh banyak orang dalam bentuk buku maupun artikel, sedangkan komunikasi lisan hanya dapat didengar oleh beberapa orang saja.

Salah satu contoh menulis adalah dengan analisis, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Analisis menurut Komaruddin adalah aktivitas berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen kecil sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen dan fungsi setiap komponen dalam satu keseluruhan terpadu.
Perkembangan motorik yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan otot-otot yang ada dalam tubuhnya mengakibatkan siswa tidak dapat menulis dengan baik dan benar karena adanya gangguan dalam menggerakkan otot halus yang terletakpada jari dan tangan siswa (Hulwah & Ahmad, 2022). Beberapa faktor internal yang menyebabkan siswa kesulitan menulis permulaan yaitu: (1) kemampuan motorik halus yang lemah, (2) kemampuan visual memori lemah, (3) minat dan motivasi belajar yang rendahdan (4) kebiasaan belajar yang dilakukan siswa baik di kelas maupun di rumah.

Untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis karangan siswa diperlukannya media yang tepat. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media gambar. Media dalam pengertian umum merupakan sarana komunikasi. Sedangkan dalam pendidikan media dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guru dalam mencapai tujuan pengajaran. oleh karena itu media pengajaran lebih dikenal dengan sebutan alat bantu pengajaran atau alat peraga. Dengan penggunaan media diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan imajinasi siswa dalam menulis karangan narasi. Fungsi media pembelajaran adalah dapat mempermudah menerima materi yang disampaikan

oleh guru.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini berlangsung selama jam yang dimulai dari puku 08.00 sampai 12.00 WIB. Kegiatan pengabdian ini diikuti sebanyak 45 siswa. Kegiatan ini memiliki korelasi dengan kebutuhan siswa di sekolah.

Adapun persiapan kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi Pustaka tentang materi pembelajaran Analisis di sekolah dasar
2. Membuat materi serta media visual di power point yang akan di tampilanmelalui proyektor
3. Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan bersama tim pelaksana
4. Mengirim surat kesedian SDN 1 Negeri Agung Tanggamus untuk mengikuti pelatihanbagi siswa pada tanggal 15 Agustus 2023

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Agustus 2023 pukul 08.00 sampai 12.00 dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Siswa berada di ruang kelas dalam pelaksanaan
2. Pembukaan pelatihan yang diikuti oleh tim pelaksana pengabdian kepadamasyarakat dengan guru dan staff SDN 1 Negeri Agung Tanggamus
3. Penyampaian Materi oleh Muhammad Singgih terkait menulis karangan narasi, dilanjutkan dengan Ibu Tri Maya Sari terkait contoh dan arahan dalam menulis karangan dan mahasiswi Riska Aprilliya yang membantu dalam pelaksanaan

4. Praktik penerapan pembelajaran Analisis karangan narasi media gambar yang diikuti 45 siswa

5. penyampaian materi berlangsung selama 2 jam sekaligus pemberian contoh, 30 menit ice breaking, 1 jam lagi untuk menulis karangan narasi, 30 menit pengoreksian hasil kerja siswa yang dilakukan oleh ketiga pelaksana

PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut materi menulis karangan narasi yang dipaparkan untuk murid-murid di SDN 1 Negeri Agung Tanggamus. Hal ini bertujuan agar murid lebih faham mengenai karangan yang akan ditulis.

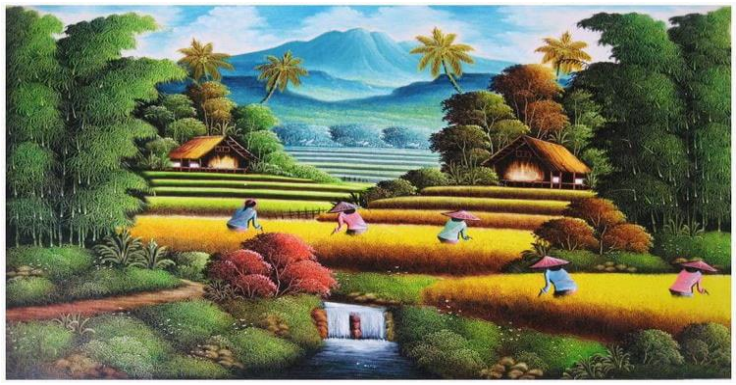

Gambar 1 “ Gunung dan Sawah”



Gambar 2 “ Piket Kelas Bersama”



Gambar 3 “ Suasana di dalam Laut”

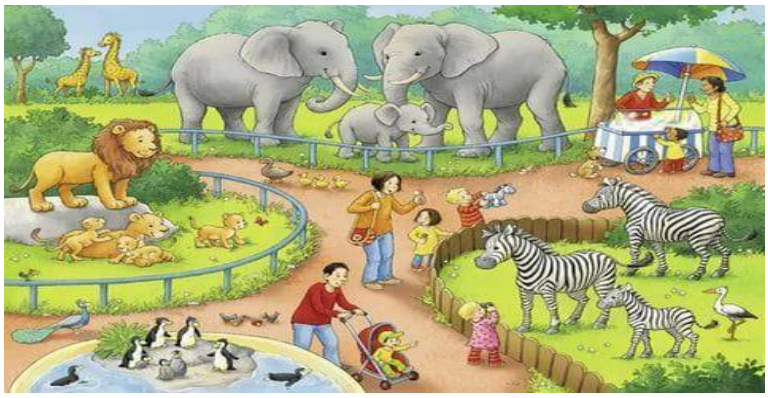

Gambar 4 “ Kebun Binatang”



Gambar 5 “ Orang Memancing”

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SDN 1 Negeri Agung Tanggamus sesuai dengan rencana yang dibuat. Melalui kegiatan analisis situasi dan permasalahan yang terjadi pada mitra, diketahui bahwa permasalahan pada mitra adalah kurang mendukungnya sarana yang dimiliki sekolah sehingga membuat kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. Pelaksanaan pelatihan pembelajaran bahasa Indonesia tentang

menulis karangan narasi penuh antusias dan semangat yang terlihat dalam proses pembelajaran berlangsung. Peserta juga berfokus dengan tampilan materi yang disampaikan oleh tim pelaksana, sehingga memunculkan ide dan gagasan untuk saling siswa menuliskan tentang gambar yang dipaparkan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan Pelatihan Pembelajaran menulis karangan narasi media gambar lebih rinci sebagai berikut:

1. Terjalinnya kerja sama yang baik antara mitra pengabdian masyarakat yaitu SDN 1 Negeri Agung Tanggamus, dalam upaya memajukan Pendidikan di Indonesia khususnya di Lampung.
2. Kehadiran siswa 100% sesuai dengan absensi kelas yang ada
3. Munculnya semangat belajar siswa dalampembelajaran berlangsung.
4. Bertambahnya kompetensi siswa khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia, dan membuat suasana pembelajaran yang terfokuskan pada materi yang disampaikan.
5. Mampu membuat menuliskan suatu hal berdasarkan penglihatan secara visual yang ditampilan dengan proyektor.
6. Kegiatan ini memotivasi guru untuk bisa memanfaatkan media pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran, walau pada hakikatnya banyak sekali jenis media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancer tanpa adanya kendala yang berarti. Pihak mitra pun sangat menerima dengan senang hati dan baik dalam kegiatan pelatihan ini. Pengabdian kepada masyarakat ini berdampak positif bagi siswa bisa memberikan pengetahuan baru, pemahaman dan bisa menumbuhkan rasa bahwa belajar itu sesuatu yang sangat menyenangkan.

Hasil dari pelatihan menulis karangan narasi dengan media gambar sangat bermanfaat terutama bagi peserta didik kelas V sekolah dasar. Meskipun materi keterampilan menulis karangan narasi bukan hal baru bagi peserta didik, tetapi antusias peserta didik terlihat sangat baik. Hal ini menunjukkan tingkat keberhasilan pelatihan, yakni hasil keterampilan menulis narasi siswa lebih baik dari sebelumnya.

Perolehan hasil selanjutnya ditemukan para peserta didik yang menunjukkan sudah mencapai lebih baik, yakni indikator keberhasilan pelatihan.

Setiap para peserta didik menulis karangan narasi sudah meningkat menjadi lebih baik.

Ragam cara dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan keterampilan menulis peserta didik, seperti melalui pembinaan minat anak melalui pelatihan menulis karangan narasi menggunakan media gambar bebas.

Adapun evaluasi pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di SDN 1 Negeri Agung Tanggamus yaitu evaluasi dilakukan sebelum, selama, dan setelah kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung. Kegiatan pelatihan digunakan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang ada di kelas. Adapun pengamatan digunakan untuk mengevaluasi kreatifitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta mempraktikkan menulis karangan narasi dengan media gambar, ada rasa puas yang berbeda ketika peserta didik berhasil menulis karangan narasi tersebut. Karena rasa puas tersebutlah peserta didik akan semakin giat dalam menulis karangan narasi dengan media gambar. Adapun pengamatan digunakan untuk mengevaluasi kreatifitas dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menulis karangan narasi dengan media gambar.

Menulis karangan narasi dapat meningkatkan kualitas menulis karangan siswa menjadi lebih baik, dengan demikian meningkatkan kualitas menulis merupakan suatu cara yang efektif dalam mengembangkan potensi siswa dalam menulis khususnya menulis karangan narasi.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Pengabdian ini berdampak baik, terbukti dengan adanya perubahan yang baik pada saat menulis, pendidik dapat mengetahui cara yang harus dilakukan untuk membuat kelas yag lebih baik. Pendidik dapat memberi perubahan yang baik bagi siswa dalam menulis karangan narasi dengan media gambar agar siswa dapat secara langsung melihat objek yang akan ditulis, serta dapat mengatasi kekeliruan yang terjadi selama ini.

KESIMPULAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi mengarang narasi dengan menggunkan media bergambar sangat efektif digunakan dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak lagi membuat karangan berdasarkan imajinasi. Proses pembelajaran menjadi lebih efektif dikarenakan ada media yang menjadi

penunjang siswa dalam proses menulis karangan narasi.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa mengadakan pelatihan menulis karangan yang baik dalam pembelajaran guna meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa, terutama di SDN 1 Negeri Agung Tanggamus termasuk dalam kegiatan yang tepat sasaran. Proses pelatihan dapat berlangsung dengan baik, kegiatan ini sangat bermanfaat dalam memberikan bekal dan mentransfer ilmu kepada peserta didik, pendidik dan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2004). Azhar Arsyad, Media Pembelajaran,. In *2004*.

Azis, A. (2012). Menulis poster dan slogan melalui penerapan metode pembelajaran berbasis masalah (problem based learning): Suatu alternatif peningkatan keterampilan menulis. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *1*(1).

Faqih, M. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Dalam Pembelajaran Puisi. *Konfiks Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *7*(2).https://doi.org/10.26618/konfiks.v7i2.4556

Hulwah, B., & Ahmad, M. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(4). https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3519

Iskandar, M. R., & M. Pd, S. (2021). Pembelajaran Empat Keterampilan Bahasa Di Institut Agama Islam (Iai) Qamarul Huda Bagu NTB. *Jurnal El-Huda*, *12*(02). https://doi.org/10.59702/elhuda.v12i02.23

Lastaria, L., Arnisyah, S., & Astuti, A. D. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Rakyat pada Guru Bahasa Indonesia SMA Sekalimantan Tengah. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(1). https://doi.org/10.35914/tomaega.v5i1.971

Nuha, U. (2016). *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. DIVA Press.

Prakoso, N. A. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk. Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, *May*.

Surastina, Efrinna Y, M. Singgih. (2023). *Keterampilan Menulis*.Yogyakarta: Elmatera.

Singgih, Muhammad. T. R. A. (2021). *Pembelajaran & Kurikulum 2013*. Garudhawaca.

Singgih, M., & Rachmasisca, & F. M. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Concept Mapping Dan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Menulis Narasi SD Negeri 3 Segalamider Bandar Lampung. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, *1*(2).